

Judul : FITTING SUDUT PANTOSKOPIK PADA FRAME METAL RIMLESS TERHADAP KENYAMANAN DI OPTIK TIARA

Pengarang : Amalia rusdiandini 18.018

Kode DOI :

Keywords : Pantoskopik, frame rimless, Optical Tiara Bekasi

Item Type : Karya Tulis Ilmiah

Tahun : 2021

Abstrak :

This study aims to find out the relationship of pantoscopic angle fittings of rimless metal frames to comfort in optical tiara, Bekasi. The research design is 100 years of research, which is a quarry with a type of descriptive method. The samples in this study were patients who visited Optik Tiara who had used glasses in the period November – December 2020. The results showed that the impact of fittings on glasses wearers is 51.7% meaning that almost all pantoscopic angle fittings greatly affect both cosmetic and vision. The conclusion in this research is the impact of poor fittings in Optik Tiara Bekasi obtained the results of the study that as many as 80% of respondents do not know the impact resulting from the poor rimless frame fittings recommended by experts in Optik Tiara Bekasi.

Keywords : pantoskopik, frame rimless, Optical Tiara Bekasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fitting sudut pantoskopik pada frame metal rimless terhadap kenyamanan di optik tiara, Bekasi. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke Optik Tiara yang sudah menggunakan kacamata pada periode November – Desember 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak fitting terhadap pemakai kacamata yakni 51,7% artinya hampir semua fitting sudut pantoskopik sangat mempengaruhi baik dari segi kosmetik atau penglihatan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dampak fitting yang kurang baik di Optik Tiara Bekasi di peroleh hasil penelitian bahwa sebanyak 80% responden tidak mengetahui dampak yang diakibatkan dari penyelan frame Rimless yang kurang baik yang dianjurkan oleh ahlinya di Optik Tiara Bekasi.

Kata Kunci : pantoskopik, frame rimless, Optik Tiara Bekasi

Bab 1 :

Di era globalisasi ini, tentu saja setiap orang membutuhkan penglihatan yang normal dan tentunya memperhatikan kenyamanan. Bingkai kacamata merupakan salah satu faktor utama seseorang menggunakan alat rehabilitasi yang sederhana dan baik. Kacamata adalah sebagai alat rehabilitasi untuk memperbaiki tajam penglihatan seseorang, sehingga penderita kelainan refraksi mendapatkan perbaikan tajam penglihatan yang terganggu sebelumnya. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 1424 / MENKES / SK / 2002. menjelaskan bahwa Refraksionis Optisien adalah tenaga kesehatan yang berwenang melakukan pemeriksaan mata dasar, pemeriksaan refraksi, menetapkan hasil pemeriksaan, menyiapkan dan membuat lensa kacamata dan lensa kontak termasuk pelatihan ortoptik. Refraksionis Optisien dengan keahlian yang dimilikinya harus mampu memberikan pelayanan kepada penderita kelainan refraksi secara optimal, sehingga seorang Refraksionis Optisien dituntut untuk selalu mengembangkan ilmu yang dimilikinya sejalan dengan perkembangan teknologi dibidang optikal dan perkacamata. Dari sekian kasus perkacamata, salah satu masalah adalah ketidaknyamanan pengguna kacamata akibat adanya kesalahan pada posisi kacamata

Kacamata terdiri dari bingkai dan sepasang lensa yang dipasang pada bingkai, pemasangan lensa pada bingkainya diperlukan pemotongan yang tepat sesuai dengan

ukuran bingkai, kedua proses ini penting dalam pembuatan kacamata yang sesuai dengan hasil pemeriksaan refraksi yang pantas dilihat dan nyaman dipakai. Mata merupakan salah satu dari panca indera manusia untuk dapat melihat objek – objek yang ada di bumi. Berbagai bentuk, warna dan kejadian dalam proses kehidupan yang ada di alam semesta ini dapat dilihat, diterjemahkan serta direkam oleh otak. Tajam peglihatan yang normal merupakan kebutuhan semua orang, karena setiap insan manusia menginginkan keindahan untuk di lihat dan melihat.

References :

Bakaraju, R., Papas, E., Ho, A., & Ehrmann, K. (2008). Pantoscopic Tilt in Spectacle-Corrected Myopia and its Effect on Peripheral Refraction.

Blendowske, R. (2002). Oblique Central Refraction in Tilted Spherocylindrical Lenses. Jerman: American Academy of Optometry.

Eskridge, J. B., & Reardon, P. L. (1971). VERTICAL AND HORIZONTAL POSITIONING OF THE OPTICAL CENTER. *Optometry and Vision Science*, 48(7), 591–599. <https://doi.org/10.1097/00006324-197107000-00008>

Faisal, M., Nugroho, A., Andini, A., & Aini, D. (Tt). *Journal Ergonomi Terhadap Produk Kacamata*. Bandung. PENELITIAN_USER_KACA_MATA
Fraenkel, J. R., Wallen, N. F., & Hyun, H.
H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. In McGraw-Hill (8th ed.). New York.

Ilyas, S. (2006). *Kelainan Refraksi dan Kacamata*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Jalie, M. (2003). *Ophthalmic Lenses and Dispensing*. London: Butterworth Heinemann

Jones. (2014). C37012: Essential course in dispensing – part 13.
Kalikivayi, V., Kannan K., & Ganesan. (2018). Pantoscopic Tilt Induced Higher Order Aberrations Characterization Using Shack Hartmann Wave Front Sensor and Comparison With Martin's Rule.

Lapau, B. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moodley, V. R., Kadwa, F., Nxumalo, B., Penciliah, S., Ramkalam, B., & Zama, A. (2011). Induced prismatic effects due to poorly fitting spectacle frames. *African Vision and Eye Health*, 70(4), 168–174. <https://doi.org/10.4102/aveh.v70i4.115> TR. (2016).

33

Akademi Refraksi Optisi Gapopin

Polycore Lenses. (Tt). Personalization Ruler Tutorial. www.polycore.co.id Spoerer, P., (1987). *How to Make a Spectacles at Low Cost*. Geneva: World Health Organization.

Wilson, D. (2019). *Frame Standards and Alignment*.

Zul, M., Karimah, A., & Muslim, I. (2017), *Identifikasi BentukFrame*